

**LEVERAGE, FREE CASH FLOW DAN PROFITABILITAS
TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN ENVIRONMENTAL,
SOCIAL AND GOVERNANCE (ESG) SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**

Oktavianti¹; Enny Prayogo²

Program Studi Akuntansi, Universitas Kristen Maranatha, Bandung^{1,2}

Email : oktavianti.ta@gmail.com¹; enny_pray@yahoo.com²

ABSTRAK

Manajemen laba sering diartikan sebagai salah satu upaya manajemen dalam memenuhi ekspektasi investor terhadap perusahaan. Regulator berusaha memberikan keterbatasan ruang gerak bagi perusahaan untuk melakukan manajemen laba. Salah satunya ialah dengan adanya suatu indeks penerapan beberapa aspek seperti *environmental, social and governance* (ESG). Penelitian ini ingin melihat ESG dapat memengaruhi hubungan beberapa indikator yang sering dianggap penting bagi investor dalam melihat laporan keuangan perusahaan seperti tingkat utang (*leverage*), dana yang tidak digunakan dengan maksimal (*free cash flow*), ataupun kemampuan penciptaan laba (profitabilitas) yang sering dihubungkan dengan manajemen laba. Populasi yang digunakan ialah perusahaan terbuka di *Indonesia Stock Exchange* tahun 2017-2019. Harapannya penelitian ini dapat memberikan suatu masukan, baik bagi manajer perusahaan yang hendak menerapkan manajemen laba dan melihat efektivitas *environmental, social and governance* (ESG), maupun bagi investor yang hendak menanamkan modalnya untuk berinvestasi di suatu perusahaan.

Kata Kunci : Manajemen Laba; *Leverage*; Profitabilitas; *Environmental; Social and Governance* (ESG); *Free Cash Flow*

ABSTRACT

Earnings management is often interpreted as one of management's efforts to meet investors' expectations of the company. Regulators try to provide limited space for companies to manage earnings. One of them is the existence of an index of the application of several aspects such as environmental, social and governance (ESG). This research wants to see that ESG can affect the relationship of several indicators that are often considered important for investors in viewing company financial reports such as debt levels (leverage), funds that are not used optimally (free cash flow), or the ability to create profits (profitability) which are often related with earnings management. The population used is public companies on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019. It is hoped that this research can provide input, both for company managers who wish to apply earnings management and see the effectiveness of environmental, social and governance (ESG), as well as for investors who wish to invest in a company.

Keywords : *Earnings Management; Leverage; Profitability; Environmental; Social and Governance* (ESG); *Free Cash Flow*

PENDAHULUAN

Manajemen laba (EM) merupakan hal yang manajemen lakukan untuk memenuhi ekspektasi investor terhadap perusahaan. Hal ini membuat banyak penelitian yang menguji terkait *earning management* (EM) dan hal-hal yang seringkali memberikan pengaruh pada EM yaitu ada utang (*leverage*), *free cash flow*, serta laba atau profitabilitas perusahaan.

Leverage ialah faktor yang memengaruhi EM, dikarenakan semakin tinggi utang perusahaan akan dinilai mempunyai kenaikan risiko juga. Masyarakat pun cenderung menilai bahwa utang yang tinggi juga akan membatasi peluang perusahaan dalam bergerak dan mengasumsikan bahwa keadaan perusahaan tidak baik-baik saja dan memotivasi manajemen dalam melakukan EM. Beberapa penelitian terkait hal ini dilakukan oleh Agustia (2013) dan Wulandari (2013).

Indikator lainnya yang digunakan sebagai indikator analisis manajemen laba ialah *Free cash flow* (FCF). FCF ialah dana tersedia dan dapat dibagikan kepada *shareholder* setelah perusahaan melakukan pembelian *fixed asset* atau *working capital*. Hal ini berarti manajemen tidak memaksimalkan sumber daya yang dimilikinya sehingga muncul kemungkinan tindakan EM (White *et al.*; Chung *et al.*, 2005).

Profitabilitas juga merupakan indikator perusahaan dalam melakukan EM, dimana semakin tinggi biasanya dianggap semakin baik, sementara semakin rendah berarti perusahaan sedang tidak baik-baik saja. Volatilitas ini yang sering menjadi ganjalan bagi para manajer, karena biasanya masyarakat ingin berinvestasi pada perusahaan yang memiliki volatilitas stabil (Yatulhusna, 2015).

Saat ini, ada suatu kecenderungan dimana investor melihat hal yang melibatkan faktor lingkungan, sosial dan tata kelola perusahaan atau sering disebut *environmental, social and governance* (ESG) *score* (Syafriullah dan Muharam, 2017). Setyorini dan Ishak (2012) dalam Kurniawan dan Ardianto (2014) mengungkapkan bahwa indeks ini merupakan salah satu hal yang mampu memengaruhi praktik EM yang dilakukan perusahaan.

Tahun 2023, IDX mewajibkan seluruh emiten dinilai dengan ESG Score, hal ini mengarahkan peneliti untuk melihat apakah praktek ESG yang diterapkan mampu memengaruhi hubungan diantara variabel *leverage*, FCF dan profitabilitas terhadap EM yang di perusahaan *listing* di IDX Tahun 2017-2019.

KAJIAN PUSTAKA & PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Agensi

Menurut Atmaja (2008) “teori agensi merupakan problem keagenan antara pemegang saham (pemilik perusahaan) dengan manajer potensial yang terjadi apabila manajemen tidak memiliki saham mayoritas perusahaan. Pemegang saham menginginkan manajer bekerja dengan tujuan memaksimumkan kemakmuran pemegang saham. Sebaliknya, manajer perusahaan bisa saja bertindak tidak untuk memaksimumkan kemakmuran pemegang saham, tetapi memaksimumkan kemakmuran mereka sendiri.” Disini terlihat bahwa perilaku EM hanya menguntungkan manajemen secara sepihak, sementara pihak lainnya tidak mendapatkan keuntungan apapun.

Environmental, Social and Governance

Menurut CFA Institute dalam Syafrullah dan Muharam (2017), indikator yang terdapat dalam *environmental, social and governance* (ESG) melibatkan beberapa sisi perusahaan. *Environmental disclosure score* melihat kegiatan dan dampak yang ditimbulkan dilihat dari sisi lingkungan. Adanya emisi ataupun kerusakan lingkungan, serta pengolahan zat yang dinilai bisa mencemari lingkungan dilihat dari indikator ini. *Social disclosure score* melihat perusahaan dari sisi seperti apakah perusahaan mampu melindungi kesejahteraan para karyawannya dan terbebas dari beberapa hal seperti adanya pelecehan, adanya isu SARA, adanya isu diskriminasi apapun dan memastikan kompensasi serta tidak adanya perbudakan yang dilakukan perusahaan. *Governance disclosure score* lebih menitikberatkan pada eksekutif perusahaan, dimana memastikan para pemangku kepentingan yang ada di perusahaan sudah terpenuhi haknya dengan baik dan tidak adanya penyalahgunaan wewenang.

Hubungan *Leverage* dan EM dengan ESG sebagai Variabel Moderasi

Leverage sering dipakai sebagai salah satu proksi untuk mengukur kesehatan keuangan suatu perusahaan. Utang yang tinggi akan mendorong semakin besarnya bunga. Pendapatan yang diperoleh perusahaan akan semakin tergerus dengan pembayaran bunga ini, sehingga seringkali menjadi proksi kesehatan perusahaan. Seringkali utang dipilih perusahaan untuk mendapatkan tambahan dana dikarenakan keterbatasan modal yang dimiliki pemilik perusahaan. Gambaran diatas sejalan paralel dengan risiko yang harus ditanggung oleh perusahaan. Hubungan positif antara risiko dengan utang akan menimbulkan kecenderungan manajer untuk melakukan EM dan

hasil penelitian membuktikan hal tersebut (Agustia, 2013; Wulandari, 2013). Penelitian ini ingin melihat apakah pengungkapan *environmental, social and governance* (ESG) dapat menjadi moderasi hubungan antara *leverage* dan EM, maka:

H1: *Environmental, social and governance* (ESG) mampu memengaruhi hubungan antara *leverage* dan manajemen laba

Hubungan FCF dan EM dengan ESG sebagai Variabel Moderasi

FCF merupakan dana perusahaan yang tersedia dan dapat didistribusikan kepada *shareholder* setelah perusahaan melakukan pembelian *fixed asset* atau *working capital*. Hal ini berarti manajemen tidak memaksimalkan sumber daya yang dimilikinya sehingga muncul kemungkinan tindakan EM (Chung *et al.*, 2005; White *et al.*, 2003). Beberapa penelitian merujuk FCF memiliki pengaruh terhadap EM. Penelitian ini ingin melihat apakah pengungkapan *environmental, social and governance* (ESG) dapat menjadi moderasi hubungan antara FCF dan EM, maka:

H2: *Environmental, social and governance* (ESG) mampu memengaruhi hubungan antara *free cash flow* dan manajemen laba.

Hubungan Profitabilitas dan Manajemen Laba (EM) dengan *Environmental, Social and Governance* (ESG) sebagai Variabel Moderasi

Profitabilitas sering dipakai juga sebagai salah satu alasan perusahaan dalam melakukan EM, dimana semakin tinggi biasanya dianggap semakin baik, sementara semakin rendah berarti perusahaan sedang tidak baik-baik saja. Perusahaan sering berusaha meminimalkan tingkat volatilitas ini dengan cara melakukan EM. Penelitian ini ingin melihat apakah pengungkapan *environmental, social and governance* (ESG) dapat menjadi moderasi hubungan antara profitabilitas dan EM, maka:

H3: *Environmental, social and governance* (ESG) mampu memengaruhi hubungan antara profitabilitas dan manajemen laba.

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020). Populasi penelitian ini ialah perusahaan terbuka di Bursa Efek Indonesia dengan tahun penelitian 2017-2019. Sampel yang diambil dipilih dengan

beberapa kriteria sehingga sampelnya menjadi 98 sampel. Data yang digunakan harus sudah lolos uji asumsi klasik dan hipotesis diuji dengan *Moderated regression analysis* (MRA).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1 menunjukkan mean *leverage* sebesar 0,503. Nilai tertinggi 1,05 sedangkan nilai terendah adalah 0,13. Mean *free cash flow* adalah 3,04E+12. Nilai tertinggi dari variabel *free cash flow* adalah 1,97E+13 sedangkan nilai terendah adalah -1,1E+13. Mean EM yang diproksikan melalui *discretionary accruals* adalah 0,001. Nilai tertinggi adalah 0,01 sedangkan nilai terendah adalah -0,01. Variabel *discretionary accruals* memiliki sebaran yang sangat besar. Mean profitabilitas yang diproksikan melalui *return on asset* adalah 9,326. Nilai tertinggi dari variabel *return on asset* adalah 47,41 sedangkan nilai terendah adalah -9,05. Variabel *return on asset* memiliki sebaran yang sangat besar.

Uji Regresi Moderasi dan Pembahasan

Data telah lolos uji asumsi klasik (Tabel 2-5) dan berikut merupakan pembahasan hasil uji hipotesis:

- *Leverage*, EM, dan ESG

Dari hasil pengolahan data (tabel 6-8), pengaruh dari ESG selaku variabel *moderating* (Z) terhadap manajemen laba berpengaruh signifikan ($0,010 < 0,05$) sedangkan pada tabel 7, variabel $LEV \times ESG$ ($X1 \times Z$) tidak berpengaruh signifikan ($0,960 > 0,05$). Oleh karena salah satu output berpengaruh signifikan maka dapat dikatakan ESG merupakan *pure moderate* dimana ESG mampu menjadi variabel moderasi diantara *leverage* dan EM (**Hipotesis 1 diterima**). *Leverage* berpengaruh positif terhadap EM dan ternyata penerapan ESG mampu meminimalisir tindakan EM atau *leverage*, ESG dan $ESG \times LEV$ simultan berpengaruh terhadap manajemen laba.

- FCF, EM dan ESG

Tabel 9 menunjukkan hasil dimana pengaruh ESG selaku variabel *moderating* (Z) terhadap EM berpengaruh signifikan ($0,011 < 0,05$) sedangkan pada tabel 10, variabel $FCF \times ESG$ ($X2 \times Z$) tidak berpengaruh signifikan ($0,581 > 0,05$). Ketika salah satu output berpengaruh signifikan maka dapat dikatakan ESG merupakan *pure moderate*

yaitu ESG dapat memoderasi hubungan antara FCF dan EM (**Hipotesis 2 diterima**). Hasil ini sama dengan Wijaya dan Hendriyeni (2021) . Tabel 11 menunjukkan bahwa FCF, ESG dan FCFxESG secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap EM..

- **Profitabilitas, EM, dan ESG**

Tabel 12 menunjukkan pengaruh dari ESG selaku variabel *moderating* (Z) terhadap EM berpengaruh signifikan ($0,012 < 0,05$) sedangkan pada tabel 13, variabel ROAxESG ($X3*Z$) tidak berpengaruh signifikan ($0,060 > 0,05$). Oleh karena salah satu output berpengaruh signifikan maka dapat dikatakan ESG merupakan *pure moderate* yang artinya ESG dapat memoderasi hubungan antara rasio profitabilitas (diproksikan menggunakan ROA) dengan EM (**Hipotesis 3 diterima**). Tabel 14 menunjukkan nilai probabilitas sig $0,012 < 0,05$ maka model regresi dapat dipakai memprediksi EM atau bisa dikatakan bahwa *profitabilitas*, ESG dan ROAxESG simultan berpengaruh terhadap EM.

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Simpulan

Simpulan yang dapat ditarik:

1. ESG bertindak selaku *pure moderate* yang artinya sanggup menjadi pemoderasi hubungan *leverage* dengan EM.
2. ESG bertindak selaku *pure moderate* yang artinya sanggup menjadi pemoderasi hubungan *free cash flow* dengan EM pada perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.
3. ESG bertindak selaku *pure moderate* yang artinya mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas dengan manajemen laba pada perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.

Implikasi

Penelitian ini berusaha memberikan *insight* atau sudut pandang bagi perusahaan dan masyarakat bahwa pengungkapan dan penerapan *environmental, social, and governance* sangat penting di dalam suatu perusahaan. Sangat penting bagi seorang investor untuk menjadikan hal ini sebagai aspek yang perlu dipikirkan sebelum pengambilan keputusan karena umumnya perusahaan yang mengungkapkan dan menerapkan *environmental, social, and governance* memberikan keyakinan bahwa tata kelola perusahaan diterapkan dengan baik sehingga permasalahan agensi antara manajer

dan investor kelak dapat diminimalkan. Selain itu, pengungkapan dan penerapan *environmental, social, and governance* mampu menjadi salah satu mekanisme pengawasan yang bisa diterapkan oleh investor untuk menghindari agar manajemen melakukan praktik manajemen laba.

REFERENCES

- Agustia, Dian. (2013). *Free cash flow dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2011)*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Surabaya.
- Atmaja, Lukas Setia. 2008. *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*. Yogyakarta; ANDI.
- Brigham, Eugene, F., and Houston, J. F. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan (Essential of Financial Management)*. Edisi Ke Sebelas, buku 1. Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.
- Chung, R., Firth, M., and Kim, J. B. (2005). *Earnings Management, Surplus Free cash flow, and External Monitoring*. *Journal of Business Research*, 58(6), 766-776.
- Dechow, P.M., Sloan, R.G., and Sweeney A.P., (1996). *Causes And Consequences Of Earnings Manipulation: Analysis of Firm Subject to Enforcement Actions by The SEC*, *Contemporary Accounting Research*, Hal 1-36.
- Eisenhardt, K. M. (1989). *Agency Theory: an Assessment and Review*. *The Academy of Management Review*, Vol. 1 No. 1, Hal. 57-74.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. dan Chariri, A. (2007). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gibson, Charles H. (2001). *Financial Reporting and Analysis: Using Financial Accounting Information*. *United States of America: Southwestern college publishing*.
- Hartono, Jogiyanto. (2010). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Edisi Pertama. BPFE. Yogyakarta.
- Jamali, Safieddine, dan Rabbath. (2008). *Corporate Governance and Corporate Social Responsibility Synergies and Interrelationships*. *Journal Compilation*. Vol. 16, No. 5, hal 443-459.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics*, Vol. 3 No. 4, Hal. 305-360.
- Kurniawan, P.S. & Ardianto. (2014). *Studi Empiris Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Sosial dan Lingkungan Perusahaan Manufaktur Dengan Mekanisme Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi*. *Jurnal Ilmiah Universitas Airlangga*.
- Liana, Lie. (2009). *Penggunaan MRA Dengan SPSS Untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating Terhadap Hubungan Antara Variabel Independen dan Variabel Dependen*. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK* Vol 14. No 2 Juli 2009.
- Nasution, Riska. (2013). *Pengaruh Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), dan Return on Equity (ROE) terhadap Price to Book Value (PBV) pada perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2009-2012*. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjung Pinang.

- Purbowati, R., & Utomo, L. P. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pada Penerimaan Opini Dengan Paragraf Penjelas *Going Concern*. Eksis: Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis, 11(1).
- Prastowo dan Juliaty. (2002). *Analisis Laporan Keuangan-Konsep dan Aplikasi*. Cetakan Kedua. AMP YKPN. Yogyakarta.
- Santoso, Singgih. (2001). SPSS (*Statistical Product And Service Solution*). Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Setyorini, C.T. & Ishak, Z. (2012). Corporate Social and Environmental Disclosure: A Positive Accounting Theory View Point. *International Journal of Business and Social Science*. Vol. 3, No. 9, 152-164.
- Subramanyam, K.R and Wild, John J. 2014. *Financial Statement Analysis, Eleven Edition*. Mc Graw Hill.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Penerbit CV. Alfabeta.
- Syafrullah & Muharam. (2017). Analisis Pengaruh Kinerja *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) terhadap *Abnormal Return* (Studi pada Perusahaan Indonesia dan Malaysia yang mengungkapkan *ESG score* dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia Tahun 2010-2015). *Diponegoro Journal of Management*, Vol. 6, no. 2, pp. 222-235.
- Utama, Sidharta. (2011). *An Evaluation of Support Infrastructures for Corporate Responsibility Reporting In Indonesia*. *Asian Business & Management*. Vol. 10, No. 3: 405-424.
- White, G. I., Sondhi, A. C., and Dov, F. (2003). *The Analysis and Use of Financial Statements*. New York: John Wiley and Sons, Inc.
- Wijaya, P., & Hendriyeni, N. (2021). FCF dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba Dengan GCG sebagai Pemoderasi (Sektor Transportasi). *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(02), 103 - 113.
- Wulandari, R. (2013). Analisis Pengaruh *Good Corporate governance* dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba, Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Yatulhusna, N., 2015, Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Umur dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba, Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Yogi dan Damayanthi. (2016). Pengaruh Arus Kas Bebas, *Capital Adequacy Ratio* dan *Good Corporate Governance* pada Manajemen Laba. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN: 2302-8556, 15(2): 1056-1085.
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

GAMBAR, GRAFIK, DAN TABEL

Tabel 1
 Statistik Deskriptif *Leverage, Free Cash Flow, Manajemen Laba, Environmental, Social and Governance, Profitabilitas*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LEV	98	0,13	1,05	0,503	0,20423
FCF	98	-1,1E+13	1,97E+13	3,04E+12	5,13E+12
DA	98	-0,01	0,01	0,001	0,0025
ESG	98	10,61	85,18	44,6981	19,78242
ROA	98	-9,05	47,41	9,326	10,16538
Valid N (listwise)	98				

Sumber: data diolah SPSS20

Tabel 2
 Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,00237324
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,094
	Positive	,094
	Negative	-,070
Kolmogorov-Smirnov Z		,934
Asymp. Sig. (2-tailed)		,348

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: data diolah SPSS20

Tabel 3
 Hasil Uji *Collinearity Statistics*
 Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
LEV	,930	1,075
FCF	,865	1,157
ESG	,995	1,005
ROA	,831	1,203

a. Dependent Variable: DA

Tabel 4
 Hasil Uji *Run Test*
 Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,00003
Cases < Test Value	49
Cases >= Test Value	49
Total Cases	98
Number of Runs	43
Z	-1,422
Asymp. Sig. (2-tailed)	,155

a. Median

Sumber: data diolah SPSS20

Tabel 5
Hasil Uji Glejser
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,001	,001		1,781	,078
1 LEV	,000	,001	-,056	-,534	,595
FCF	6,049E-018	,000	,019	,180	,858
ESG	1,505E-005	,000	,186	1,848	,068
ROA	1,917E-005	,000	,122	1,106	,272

a. Dependent Variable: ABS RES
 Sumber: data diolah SPSS20

Tabel 6
Hasil Uji T Leverage dan Environmental, Social and Governance (ESG) Terhadap
Manajemen Laba
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,001	,001		-1,455	,149
1 LEV	,001	,001	,121	1,230	,222
ESG	3,280E-005	,000	,260	2,641	,010

a. Dependent Variable: DA
 Sumber: data diolah SPSS20

Tabel 7
Hasil Uji T Leverage Terhadap Manajemen Laba dengan Environmental, Social
and Governance (ESG) sebagai Variabel Moderasi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,001	,002		-,687	,494
1 LEV	,001	,003	,109	,426	,671
ESG	3,143E-005	,000	,249	1,039	,301
LEVxESG	2,665E-006	,000	,017	,050	,960

a. Dependent Variable: DA
 Sumber: data diolah SPSS20

Tabel 8
Hasil Uji F Leverage Terhadap Manajemen Laba dengan *Environmental, Social and Governance (ESG)* sebagai Variabel Moderasi
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,000	3	,000	2,776	,046 ^b
Residual	,001	94	,000		
Total	,001	97			

a. Dependent Variable: DA

b. Predictors: (Constant), LEVxESG, ESG, LEV

Tabel 9
Hasil Uji T *Free Cash Flow* dan *Environmental, Social and Governance (ESG)* Terhadap Manajemen Laba
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,001	,001		-,831	,408
FCF	6,405E-018	,000	,013	,133	,895
ESG	3,252E-005	,000	,257	2,593	,011

a. Dependent Variable: DA

Sumber: data diolah SPSS20

Tabel 10
Hasil Uji T *Free Cash Flow* Terhadap Manajemen Laba dengan *Environmental, Social and Governance (ESG)* sebagai Variabel Moderasi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,001	,001		-,995	,322
FCF	9,708E-017	,000	,200	,569	,571
ESG	3,669E-005	,000	,291	2,501	,014
FCFxESG	-1,757E-018	,000	-,199	-,554	,581

a. Dependent Variable: DA

Sumber: data diolah SPSS20

Tabel 11
Hasil Uji F Free Cash Flow Terhadap Manajemen Laba dengan Environmental, Social and Governance (ESG) sebagai Variabel Moderasi

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,000	3	,000	2,357	,077 ^b
Residual	,001	94	,000		
Total	,001	97			

a. Dependent Variable: DA
b. Predictors: (Constant), FCFxESG, ESG, FCF

Tabel 12
Hasil Uji T Profitabilitas dan Environmental, Social and Governance (ESG) Terhadap Manajemen Laba

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,001	,001		-1,069	,288
ROA	2,252E-005	,000	,092	,927	,356
ESG	3,199E-005	,000	,253	2,564	,012

a. Dependent Variable: DA
Sumber: data diolah SPSS20

Tabel 13
Hasil Uji T Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba dengan Environmental, Social and Governance (ESG) sebagai Variabel Moderasi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,001	,001		,675	,501
ROA	,000	,000	-,545	-1,562	,122
ESG	9,735E-006	,000	,077	,573	,568
ROAxESG	2,664E-006	,000	,695	1,901	,060

a. Dependent Variable: DA
Sumber: data diolah SPSS20

Tabel 14
Hasil Uji F Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba dengan Environmental, Social and Governance (ESG) sebagai Variabel Moderasi

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,000	3	,000	3,846	,012 ^b
Residual	,001	94	,000		
Total	,001	97			

a. Dependent Variable: DA
b. Predictors: (Constant), ROAxESG, ESG, ROA